

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan mengenai

upaya kepala Madrasah dalam meningkatkan akhlakul mulia peserta didik SLB

Tamima Mumtaz, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi kepala Madrasah untuk meningkatkan akhlakul mulia peserta didik SLB Tamima Mumtaz
 - a. Menanamkan nilai-nilai agama di dalam kelas, seperti melalui pelajaran Akidah, pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam, dan di luar kelas, seperti kegiatan upacara setiap akhir bulan.
 - b. Memberi teladan yang baik,
 - c. Membiasakan dalam melakukan kegiatan yang mengandung nilai-nilai agama, seperti jamaah salat dhuha, membaca doa dan asmaul husna, pembacaan istighotsah setiap hari 2 minggu sekali di hari senin dan perayaan hari islam.
 - d. Memberikan nasihat agar menjadi lebih baik dan benar sesuai ajaran agama Islam.

Gambaran akhlakul mulia peserta didik di SLB Tamima Mumtaz adalah sebagai

berikut: disiplin belajar, disiplin berjamaah shalat dhuhur, disiplin berseragam

Madrasah, disiplin dalam kebersihan, taat tata tertib Madrasah, bertanggungjawab,

sopan santun, memiliki karakteristik yang berbeda-beda satu sama lain dan peduli kepada kepala sekolah, siswa dan lingkungan.

2. Faktor yang mendukung kepala sekolah untuk meningkatkan akhlak mulia peserta didik adalah, dukungan kepalasekolah, sarana dan prasarana yang baik, kerjasama semua dewan guru, dukungan orang tua, dan lingkungan yang baik. Adapun faktor yang menghambat adalah karakteristik peserta didik yang berbeda-beda dan pergaulan peserta didik di luar sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, peneliti menyarankan kepada:

1. Keterlibatan guru

Semua dewan guru agar lebih meningkatkan upaya dalam rangka meningkatkan akhlakul mulia peserta didik, sebab dengan upaya yang bapak ibu guru lakukan, peserta didik akan terbiasa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mengandung nilai-nilai agama, dapat membedakan mana akhlak yang baik dan mana akhlak yang buruk, dapat menghormati dan menghargai orang lain dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akhlak mulia benar-benar tertanam pada diri mereka.

2. Ketaatan Peserta didik

Semua peserta didik diharapkan lebih taat lagi pada tata tertib sekolah, menjalankan perintah bapak ibu guru, semangat dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan yang sudah ditetapkan sekolah, menghormati dan menghargai orang lain, dan lebih semangat dalam kegiatan sosial.